

## ABSTRAK

Vega Fakis Alhamni.2025. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS konsep sumber energi di sekitar kita kelas III SD Negeri Asembakor 1 Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing 1: Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I., M.Pd., Pembimbing 2: Ani Anjarwati, S.Pd., M.Pd.,

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, IPAS

Pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa guru pengajar IPAS masih menggunakan model pembelajaran *Teacher Centerd Learning* (TCL). Hal ini karena, model tersebut hanya memfokuskan siswa untuk mencapai target prestasi tertentu dalam waktu yang relatif singkat dengan sistem penyampaian yang lebih banyak didominasi oleh guru. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sehingga beberapa siswa masih nampak pasif dan kurang berani menyatakan gagasannya. Tujuan penelitian ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep sumber energi di sekitar kita kelas III SD Negeri Asembakor 1 dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat 4 tahap kegiatan pada satu putaran (siklus), yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini memiliki 2 siklus. Terdapat 7 siswa kelas III di SD Negeri Asembakor 1 sebagai subjek penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Berdasarkan dari hasil pre-test jumlah siswa yang belum tuntas ada 6 siswa (85,71%) dan yang tuntas ada 1 siswa (14,28%). Pada siklus I terjadi peningkatan yang rendah, terdapat 2 siswa (28,57%) sedangkan yang belum tuntas ada 5 siswa (71,42%). Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri Asembakor 1 bahwa pembelajaran dikatakan berhasil jika memiliki ketuntasan klasikal sebesar 80% dari siswa di kelas. Oleh karena itu, capaian hasil belajar di tahap ini belum bisa dikatakan sebagai capaian belajar yang memenuhi standard ketuntasan klasikal. Lalu, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu, terdapat 6 siswa yang tuntas (85,71%) sedangkan 1 siswa (14,28%) yang belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## ABSTRACT

Alhamni Vega Fakis.2025. *The application of the PBL (Problem Based Learning) learning model in improving student learning outcomes in the IPAS subject of the concept of energy sources around us in class III SD Negeri Asembakor 1 Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Panca Marga University, Probolinggo. Supervisor 1: Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I., M.Pd., supervisor 2: Ani Anjarwati, S.Pd., M.Pd*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Problem Based Learning, IPAS*

*The reality in the field shows that IPAS teachers still use the Teacher Centered Learning (TCL) model. The teacher still dominates the learning process so that some students still appear passive and lack the courage to express their ideas. The purpose of this research seeks to improve student learning outcomes on the concept of energy sources around us in class III SD Negeri Asembakor 1 by using the PBL (Problem Based Learning) learning model.*

*This research uses the Classroom Action Research (PTK) method, there are 4 stages of activity in one round (cycle), namely planning, implementation stage, observation stage, and reflection stage. This research has 2 cycles. There are 7 third grade students at SD Negeri Asembakor 1 as the subject of this research.*

*The results of this study showed a significant increase in student learning outcomes. Based on the pre-test results, the number of students who were not complete was 6 students (85.71%) and those who were complete were 1 student (14.28%). In cycle I there was a low increase, there were 2 students (28.57%) while there were 5 students (71.42%) who were not yet complete. Based on the KKM that has been set at SD Negeri Asembakor 1, learning is said to be successful if it has a classical completeness of 80% of the students in the class. Therefore, the achievement of learning outcomes at this stage cannot be said to be a learning achievement that meets the classical completeness standard. Then, in cycle II there was an increase, namely, there were 6 students who were complete (85.71%) while 1 student (14.28%) who had not completed. Based on these results, it shows that the PBL (Problem Based Learning) learning model can improve student learning outcomes.*